

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menguji pengaruh risiko audit, integritas manajemen, dan auditor pakar terhadap keputusan penerimaan klien. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22. Dimana jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 responden auditor senior yang berasal dari 10 Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar di Directory IAPI. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh negatif antara risiko audit dengan keputusan penerimaan klien.

Artinya adanya risiko audit yang semakin tinggi memang menjadi hal yang menurunkan keputusan untuk menerima klien. Hal ini sesuai dikarenakan auditor harus menentukan perencanaan audit yang tepat untuk meminimalisir risiko audit yang besar. Jika dirasa auditor tidak memiliki tim audit dan mampu untuk mengaudit perusahaan tersebut maka kemungkinan perusahaan diterima sebagai klien dengan risiko yang tinggi akan rendah.

2. Terdapat pengaruh positif antara integritas manajemen dengan keputusan penerimaan klien.

Semakin besar kemungkinan integritas manajemen pada klien maka akan meningkatkan keputusan menerima klien. Auditor akan menilai aspek internal

control, keadaan finansial serta kesulitan proses audit sebelumnya dari berbagai pihak untuk menilai integritas manajemen yang dimiliki perusahaan.

3. Terdapat pengaruh positif antara auditor pakar dengan keputusan penerimaan klien.

Dimana semakin banyak auditor pakar yang berkompeten dan memiliki pengalaman dalam menjalankan tugasnya, maka akan memudahkan pekerjaan audit serta meningkatkan keputusan menerima klien. Sertifikat profesional di suatu bidang tertentu, pengalaman dan pelatihan yang dimiliki auditor pakar menjadi sesuatu yang dipertimbangkan auditor untuk menerima klien.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara risiko audit terhadap keputusan penerimaan klien, pengaruh positif antara integritas manajemen dan auditor pakar terhadap keputusan penerimaan klien. maka dapat dibuktikan bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Risiko Audit

Risiko audit berpengaruh negatif terhadap keputusan penerimaan klien. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator risiko deteksi (*detection risk*) dengan sub indikator sistem pengawasan audit. Dalam hal ini, auditor dapat melakukan penekanan risiko deteksi yaitu dengan sistem pengawasan audit yang disusunnya. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator risiko kontrol (*control risk*) dengan sub indikator struktur organisasi

klien. Hal ini menunjukkan bahwa struktur organisasi klien tidak terlalu dipertimbangkan oleh auditor karena risiko ini merupakan risiko yang berasal dari eksternal yang tidak dapat di tekan langsung oleh auditor. Sehingga diperlukan adanya penyusunan sistem pengawasan audit yang tepat untuk meminimalisir risiko deteksi sehingga meminimalisir risiko lain untuk meningkatkan keputusan auditor dalam menerima klien.

2. Integritas Manajemen

Integritas manajemen berpengaruh positif terhadap keputusan penerimaan klien. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator klien baru dengan sub indikator komunikasi dengan auditor terdahulu. Dalam hal ini, auditor dapat mengetahui lebih dalam tentang integritas sebuah klien dengan berkomunikasi dengan auditor terdahulu. Auditor dapat mendatangi auditor sebelumnya dan mengadakan pertemuan membahas kendala dalam mengaudit klien tersebut sehingga didapatkan informasi mengenai integritas manajemen perusahaan. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator klien lama dengan sub indikator review terhadap pengalaman auditor dimasa lalu. Hal ini menunjukkan bahwa integritas manajemen sebuah klien lama tidak dapat diketahui hanya dari review pengalaman auditor di masa lalu, sehingga dibutuhkan adanya metode mendalam untuk mengetahui kendala dalam mengaudit perusahaan lama sehingga dapat diterima menjadi klien kembali oleh auditor tersebut.

3. Auditor Pakar

Auditor pakar berpengaruh positif terhadap keputusan penerimaan klien. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentas tertinggi yaitu indikator serktifikat

profesional, lisensi, atau pengakuan kompetensi dari auditor pakar dalam bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikat profesional, lisensi, dan pengakuan kompetensi yang dimiliki auditor pakar menggambarkan kemampuan auditor pakar dalam mengaudit perusahaan dengan industri khusus. Maka semakin banyak sertifikat yang dimiliki, semakin menunjukkan tingkat kemampuan auditor pakar. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator hubungan, jika ada, antara auditor pakar dengan klien. Hal ini menunjukkan bahwa auditor pakar membutuhkan sertifikat dan pengalaman yang lebih mendalam agar dapat membantu auditor dalam mengaudit perusahaan dengan industry tertentu sehingga meningkatkan keputusan penerimaan klien. Sementara hubungan auditor pakar dengan jenis industry klien tidak menjadi hal yang dipertimbangkan auditor, jika sertifikat auditor pakar sudah menandakan kemampuan tertentu yang dikuasai.

C. Saran

Berikut merupakan saran yang dibuat penulis untuk penelitian selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mencari variabel independen lebih banyak agar dapat menggambarkan faktor lain yang memengaruhi keputusan penerimaan klien seperti biaya audit, ukuran perusahaan, risiko bisnis klien, risiko bisnis KAP, afiliasi perusahaan serta pengalaman auditor.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya memperkaya penelitian dengan banyak membaca jurnal jurnal yang relevan dengan penelitian.

3. Jumlah responden yang bisa semakin ditingkatkan dan diluaskan ruang lingkupnya tidak sebatas Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan namun seluruh Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.